

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu negara tentunya tidak terlepas dari transaksi yang berhubungan dengan uang sebagai menyokong kegiatan perekonomian, maka dari itu terbentuklah lembaga keuangan yang berperan penting dalam mengatur kegiatan-kegiatan ekonomi tersebut. Umumnya masyarakat menganggap “Lembaga Keuangan” ialah lembaga yang aktivitas perharinya selalu berhubungan dengan uang. Lembaga keuangan berperan sebagai lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, sebagaimana diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah yang aktivitasnya ialah menghimpun dan merealisasikan dana kepada masyarakat. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan adalah badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah khusus untuk menangani arus keuangan masyarakat yang dimana aset utamanya berbentuk aset keuangan atau berupa tagihan-tagihan misalnya saham, obligasi dan pinjaman, dibandingkan dengan aktiva riil seperti bangunan, perlengkapan, bahan baku produksi, dan emas. Pada umumnya lembaga keuangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu bank dan bukan bank.

Bank ialah salah satu lembaga keuangan yang diawasi langsung oleh Bank Indonesia. Fungsi bank secara umum adalah menghimpun dan merealisasikan dana dari masyarakat untuk masyarakat itu sendiri guna memenuhi berbagai tujuan.

Apabila dijabarkan secara rinci fungsi bank dibedakan menjadi 3, yaitu (Totok dan Sigit, 2006:9) :

- a. *Agent of trust*: Kepercayaan menjadi dasar utama dari kegiatan perbankan, baik dalam hal penghimpunan maupun realisasi dana. Masyarakat tidak perlu khawatir akan dana yang dititipkan di bank apabila masyarakat dilandasi oleh unsur kepercayaan.
- b. *Agent of development*: Kegiatan yang dilakukan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana pasti diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan ini mendasari masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, dan kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa.
- c. *Agent of services*: Selain kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga bertugas memberikan penawaran jasa perbankan yang lain. Jasa ini dapat berupa pengiriman uang, simpanan tabungan, simpanan deposito, pemberian kredit nasabah, penerimaan berbagai setoran, dan penyelesaian tagihan.

Bank dibagi menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 pasal 5. Penjabaran Bank umum ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dana atau didasari oleh prinsip syariah, yang didalam kegiatannya memberikan pelayanan jasa dalam arus keluar masuk pembayaran, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional atau didasari oleh prinsip

syariah, yang didalam kegiatannya tidak memberikan pelayanan jasa dalam arus keluar masuk pembayaran. Seperti yang dilihat dari penjabaran diatas perbedaan bank umum dan BPR terdapat dalam kegiatan masing-masing bank terkait memberikan jasa dalam arus keluar masuk pembayaran.

PT Bank CIMB Niaga (dulunya Bank Niaga) berdiri pada tanggal 26 September 1955, yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang melayani jasa keuangan. Pada awal berdirinya, bank ini hanya berfokus pada pembangunan nilai-nilai inti dan meningkatkan profesionalisme dalam bidang perbankan. Seiring berkembangnya jaman pada tahun 1987 Bank Niaga menawarkan layanan ATM kepada para nasabahnya yang membuatnya menjadi bank pertama di Indonesia yang menawarkan pelayanan tersebut, tidak hanya itu pada tahun 1991 perusahaan juga menjadi pelopor pertama yang memberikan layanan perbankan online untuk nasabahnya. CIMB Niaga merupakan bank dengan pembayaran terbesar dari segi nilai transaksi di bawah Kustodian Sentral Efek Indonesia. CIMB Niaga menyediakan berbagai jasa keuangan untuk nasabahnya seperti Deposito, transfer uang, tabungan, penyedia kredit, dan reksadana. Dalam hal penyedia kredit bank CIMB Niaga menjadi penyedia Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) terbesar ketiga di Indonesia dengan nilai 11% dari pangsa pasar.

Kehadiran Bank CIMB Niaga terutama dalam hal perkreditan rakyat menjadi bagian yang sangat penting bagi suatu perekonomian. Semua aktivitas Bank CIMB Niaga seperti transaksi simpan pinjam maupun transaksi lain tentunya CIMB Niaga

mempunyai peranan yang sangat besar tidak lain untuk membantu nasabah mencukupi kebutuhan dana yang mendesak bagi nasabah.

Sumber dana Bank CIMB Niaga yang digunakan untuk arus dalam transaksi pemberian kredit bagi nasabah diperoleh dari transaksi tabungan, deposito, investasi, dan lain-lain dari nasabah lain.

Penulis memilih judul “ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN DAN PENCAIRAN DANA KREDIT PADA BANK CIMB NIAGA”, untuk memudahkan dalam penyelesaian permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan ini, maka dirumuskan pokok permasalahan adalah bagaimana “Prosedur Pemberian Kredit Dan Pencairan Kredit Kepada Nasabah Bank CIMB Niaga?”.

1.2 Tujuan Studi Lapangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari studi lapangan ini adalah, untuk mengetahui dan menganalisis prosedur pemberian kredit dan pencairan dana kredit kepada para nasabah Bank CIMB Niaga.

1.3 Manfaat Studi Lapangan

Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam studi lapangan ini.

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil laporan ini digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang mengambil topik tentang pengelolaan pendanaan bank ataupun manajemen perbankan khususnya pemberian dan pencairan dana kredit untuk menjalankan fungsi intermediasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam pemberian dan pencairan kredit yang tepat untuk jangka waktu kedepannya.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan dan sarana penerapan ilmu yang diterima dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapangan

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam pemahaman penelitian ini maka dalam tesis ini diberikan batasan yaitu, topik yang dibahas dalam penelitian ini hanya mencakup tentang penerapan prosedur pemberian dan pencairan dana kredit yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi disini adalah penulis melihat atau observasi langsung untuk memperoleh data dan melakukan penelitian di lokasi yaitu Bank CIMB Niaga. Kegiatan yang dilakukan penulis selama proses observasi di Bank CIMB Niaga yaitu melihat dan melakukan prosedur pemberian kredit kepada nasabah, mengobservasi pencairan dana dari pihak bank ke nasabah.

2. Wawancara

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seseorang sebagai narasumber yang diperkirakan mampu memberikan data yang diperlukan dalam tesis ini. Narasumber yang berkaitan adalah SPV dari divisi Personal Loan dari pihak Bank CIMB Niaga dan PIC dari PT Infinity Plus Solution selaku vendor dari Bank CIMB Niaga. Dalam pengumpulan data tersebut penulis menggunakan metode semi terbuka yang dimana penulis mengajukan pertanyaan terkait materi kepada narasumber. Berikut adalah daftar pertanyaan yang penulis ajukan pada narasumber terkait dengan materi pinjaman kredit.

No	Pertanyaan
1	Ada berapa jenis produk kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga kpd Nasabah?
2	Adakah perbedaan prosedur tiap Produk Kredit? Sebutkan
3	Apa keunggulan dan kemudahan yang diberikan pihak bank Kepada nasabah?
4	Apa kendala yang biasanya dihadapi pihak marketing di Lapangan?
5	Faktor apa saja yang mempengaruhi pengajuan kredit nasabah tidak diterima oleh bank?
6	Bagaimana sistem pembayaran yang akan dilakukan Nasabah tiap bulan?
7	Apakah ada pendekatan yang dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah?

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen yang terkait dalam penelitian. Dokumen diperoleh dari pihak perusahaan yang akan menjadi objek penelitian adalah data terkait prosedur pemberian dan pencairan dana kredit yang diterapkan oleh Bank CIMB Niaga. Adapun dokumen yang diperoleh penulis yaitu formulir pengajuan KTA (Kredit Tanpa Agunan), formulir pembukaan rekening, daftar dan perhitungan suku bunga, dan lampiran dokumen yang diperoleh dari nasabah.



